

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran Generatif dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran Novick di SMA Negeri 110 Jakarta Jakarta pada pokok bahasan program linear.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji- t dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,545$ dan $t_{hitung} = 1,667$. Oleh karena itu, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran Generatif lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan model pembelajaran Novick di SMA Negeri 110 Jakarta pada pokok bahasan program linear.

B. Implikasi

Kesimpulan dari penelitian ini memberikan implikasi bahwa pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran Generatif dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis, maka dalam pembelajaran guru harus menerapkan model pembelajaran Generatif dengan baik dan benar. Penerapan model pembelajaran Generatif dikembangkan dengan menekankan eksplorasi yang mendorong rasa ingin tahu siswa untuk

menggali konsep yang lebih dalam. Setiap tahapan dari model pembelajaran Generatif disusun untuk membuat siswa membangun pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya atau fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan dengan salah satu indikator yang menjadi tolak ukur kemampuan koneksi matematis siswa, yaitu menyelesaikan permasalahan matematika atau kehidupan sehari-hari dengan menggunakan suatu konsep matematika. Berdasarkan hal-hal tersebut, penerapan model pembelajaran Generatif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan koneksi matematis siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Generatif dan model pembelajaran Novick dalam penerapannya membutuhkan waktu yang cukup lama. Dalam hal ini guru harus benar-benar matang dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan baik media, lembar aktivitas siswa, maupun soal-soal yang disesuaikan dengan penerapan kedua model pembelajaran tersebut.
2. Guru sebaiknya memberikan soal-soal koneksi matematik yang menarik agar dapat merangsang siswa untuk berpikir dan lebih mudah dalam memahami soal pada proses pembelajaran.
3. Guru diharapkan dapat lebih memperhatikan jalannya diskusi siswa, baik dalam diskusi secara berpasangan, diskusi kelompok dan juga diskusi

kelas. Hal ini agar diskusi dapat berjalan baik dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

4. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan koneksi matematis siswa pada materi serta pokok bahasan lain dengan sampel penelitian yang berbeda.
5. Kemampuan yang diteliti dalam penelitian ini hanya terfokus pada kemampuan koneksi matematis saja, disarankan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kemampuan matematis lainnya.